

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Merancang sebuah Pasar Babat yang telah mengalami degradasi sangat diperlukan. Hal ini tidak terlepas dari metode perancangan yang menguraikan tentang pendekatan atau proses dalam perancangan. Proses dalam perancangan ini meliputi ide perancangan, identifikasi permasalahan, tujuan perancangan, pengumpulan data, analisis, konsep perancangan atau sintesis konsep, diagram atau alur perancangan.

#### **3.1 Ide Perancangan**

Upaya untuk merevitalisasi atau memvitalkan kembali Pasar Babat yang merupakan pasar tradisional terbesar yang ada di Kabupaten Lamongan yang dulunya pernah vital, akan tetapi kemudian mengalami degradasi.

#### **3.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis mengenai Pasar Babat yang berada di Kecamatan Babat - Kabupaten Lamongan. Sehingga, dalam perancangan ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perlunya mempertahankan sebuah pasar tradisional di tengah maraknya pasar modern. Hal ini di dasarkan pada aspek ekonomi, social, dan budaya masyarakat.

2. Pasar Babat letaknya sangat strategis, yaitu berada di persimpangan jalur antara Surabaya – Cepu, Bojonegoro dan Jombang –Tuban. Sehingga menjadikan Pasar babat ini dipadati pengunjung dari berbagai kota setiap harinya. Namun, kondisi Pasar Babat ini cukup memprihatinkan dan tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai. Sehingga perlunya sebuah solusi terbaik untuk menjadikan kualitas Pasar Babat yang lebih baik.
3. Merevitalisasi pasar tradisional di Babat sesuai dengan tema *extending tradition*. Mengingat revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalize kembali suatu kawasan yang mengalami degradasi, dan *extending tradition* merupakan suatu rancangan yang tetap memperhatikan nilai budaya atau citra daerah tersebut. Maka, tema *extending tradition* akan diterapkan dalam rancangan Pasar Babat.
4. Merevitalisasi Pasar Babat yang terintegrasi dengan keislaman dan tanpa menghilangkan citra kota tersebut dan tentunya dengan panduan eksplorasi desain yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.

### **3.3 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan perancangan pada Pasar Babat adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah rancangan yang mengacu pada revitalisasi pasar tradisional di Babat sesuai dengan tema *extending tradition*.
2. Menghasilkan sebuah rancangan revitalisasi pasar tradisional di Babat yang terintegrasi dengan keislaman.

### 3.4 Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data- data yang di dapat secara langsung dari kondisi lapangan yang ada. Adapun penulis melakukan beberapa metode dalam proses pengambilan data ini. Diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi dilakukan pada Pasar Babat yaitu Tepatnya di jalan pendidikan, Babat - Lamongan. Dengan melakukan metode pengamatan ini penulis dapat merasakan langsung suasana dan kondisi Pasar Babat yang sesungguhnya. Sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses perancangan. Metode pengamatan atau observasi dapat diperoleh data sebagai berikut:

##### 1. Fisik Alami:

- Ukuran, bentuk, dan batas tapak perancangan.
- klimatologi, hidrologi, drainase, orientasi matahari, geologi, view, angin, Topografi, kebisingan, dan polusi.

##### 2. Fisik Binaan:

- Tata guna lahan
- Kondisi dan kedekatan sarana dan prasarana
- citra kota
- jaringan utilitas
- drainase
- transportasi

##### 3. Aspek sosial

- Kependudukan
- Budaya masyarakat
- Kegiatan
- Fungsi
- Jumlah pengunjung Pasar Babat.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data informasi atau fakta dari narasumber secara lisan. Wawancara ini nantinya akan dilakukan secara langsung (spontanitas), dan tidak langsung (terbuka: draft pertanyaan, tertutup: kuisioner). Sasaran wawancara ini adalah para ahli atau pakar, instansi terkait, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, pengunjung pasar.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang hasilnya berupa foto, rekaman video dan suara.

### 3.4.2 Data Skunder

Data sekunder merupakan data-data yang mampu menunjang data primer dalam proses perancangan. Data ini didapat dari studi literatur atau sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan perancangan dilakukan pada objek dan tema yang sama.

### **3.5 Analisis**

Proses analisis pada perancangan Pasar Babat ini meliputi tiga aspek analisis, yaitu analisis kawasan, analisis tapak, dan analisis objek.

#### **3.5.1 Analisis Kawasan**

Analisis ini berisi tentang paparan pertimbangan terhadap beberapa aspek yang perlu dikaji seperti potensi kawasan, kelebihan, dan kekurangan kawasan. Sehingga dapat menjadi alasan atau jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang ada pada Pasar Babat sebagai lokasi yang tepat.

#### **3.5.2 Analisis Tapak**

Analisis tapak merupakan analisis kondisi eksisting pada Pasar Babat. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis kondisi eksisting dengan memberikan beberapa alternatif-alternatif penyelesaian atau tanggapan desain terhadap masalah tapak dengan memperhitungkan kelebihan dan kekurangan pada tanggapan desain tersebut.

#### **3.5.3 Analisis Objek**

##### **1. Analisis fungsi dan sistem fungsional**

analisis fungsi merupakan analisis yang menentukan ruang yang mempertimbangkan fungsi Pasar Babat dan tuntutan aktifitas *user* Pasar Babat. Hal ini meliputi analisis pengguna dan aktifitas, ruang dan persyaratan ruang, besaran ruang dan analisis organisasi ruang.

## 2. Analisis aktifitas

Analisis aktifitas merupakan analisis kegiatan user. Dalam metode ini banyak membahas tentang Jenis Aktivitas, Sifat Aktivitas, Perilaku Beraktivitas, yang nantinya akan menghasilkan gambaran umum dari kegiatan Pasar Babat.

## 3. Analisis pengguna atau *user*

Analisis pengguna merupakan analisis tentang Jenis Pengguna, Jumlah Pengguna, Rentang Waktu Pengguna, dan Aliran Sirkulasi Pengguna. Dalam hal ini pengguna merupakan masyarakat atau konsumen dari Pasar Babat. Sehingga analisis ini sangat berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan ruang dan fasilitas-fasilitas yang ada dalam Pasar Babat.

## 4. Analisis Ruang

Analisi ruang meliputi Kebutuhan Ruang, Jumlah, Dimensi dan Luas Ruang, Karakteristik Ruang, Persyaratan Ruang, Hubungan Antar Ruang (Visual & Pencapaian), Pola Hubungan Ruang (Bubble Diagram), organisasi ruang, dan zoning ruang pada Pasar Babat.

## 5. Analisis bentuk dan tampilan

Analisis bentuk dan tampilan merupakan gambaran dari konsep dan tema yang diterapkan pada Pasar Babat.

## 6. Analisis struktur

Analisis struktur merupakan gambaran penggunaan struktur yang akan digunakan dalam rancangan Pasar Babat. Analisis ini juga tidak terlepas dari konsep dan tema yang akan diterapkan pada Pasar Babat.

## 7. Analisis utilitas

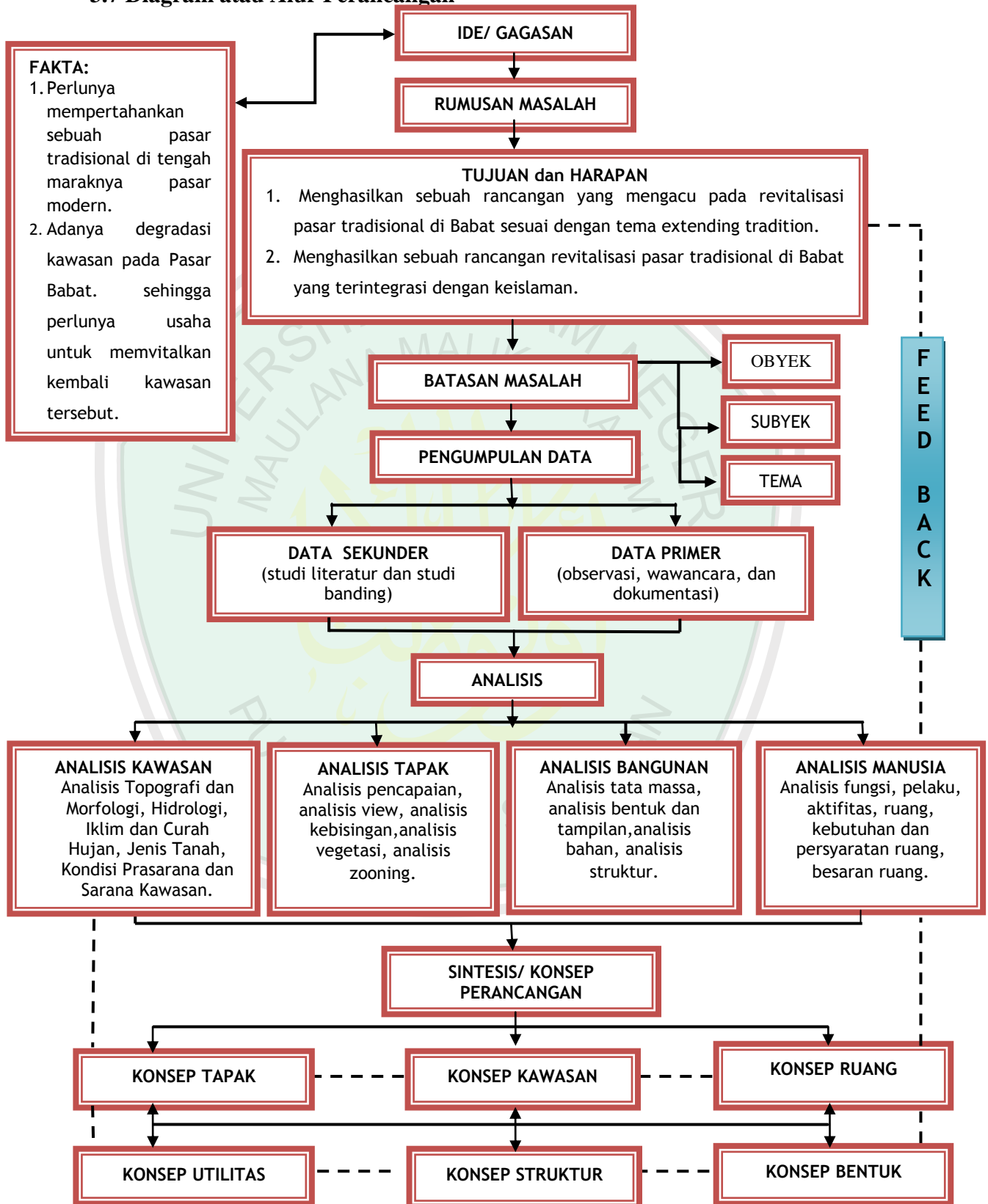
Analisis utilitas merupakan gambaran sistem utilitas yang terdapat pada rancangan Pasar Babat.

### **3.6 Sintesis atau Konsep Perancangan**

Proses sintesis pada perancangan Pasar Babat berisi tentang alternatif-alternatif perancangan yang dianggap paling tepat dari hasil analisis yang telah dilakukan. Sehingga dari konsep perancangan ini nantinya akan diterapkan pada bangunan Pasar Babat.

Pada tahap sintesis ini, penulis berusaha mengambil kelebihan-kelebihan alternatif yang dianggap paling tepat dari berbagai hasil analisis yang telah dilakukan terhadap rancangan Pasar Babat. Kemudian dijadikan dasar konsep perancangan pada proses selanjutnya. Sintesis ini juga menggunakan sistem *feedback* dan komparasi literatur. Sehingga dari hasil sintesis ini dapat dihasilkan beberapa konsep: Konsep tapak, Konsep ruang, Konsep bentuk dan tampilan, Konsep struktur, Konsep utilitas.

### 3.7 Diagram atau Alur Perancangan



Gambar 3.1 Skema Perancangan  
Sumber : Hasil Analisis, 2011